

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁷⁴ Pendekatan ini dipilih karena data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angka-angka laporan keuangan resmi yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang kemudian diolah menggunakan perangkat lunak statistik untuk menarik kesimpulan ilmiah.

Dilihat dari tingkat eksplanasinya, jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal. Penelitian asosiatif kausal merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, di mana hubungan tersebut bersifat sebab-akibat.⁷⁵ Dalam konteks penelitian ini, desain kausal digunakan untuk membuktikan secara empiris apakah Rasio Klaim (X) sebagai variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik dalam menyebabkan perubahan pada nilai *Risk-Based Capital* (RBC) (Y) sebagai variabel dependen.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 8.

⁷⁵ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2016), hlm. 14.

Pemilihan rancangan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang objektif dan terukur mengenai kondisi kesehatan keuangan industri asuransi syariah di Indonesia selama periode 2021–2024. Dengan menggunakan model regresi, penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan sejauh mana fluktuasi beban klaim pasca-pandemi menjadi faktor determinan yang memengaruhi tingkat solvabilitas modal perusahaan asuransi syariah secara nasional.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau objek di mana peneliti memperoleh data dan informasi yang diperlukan. Dalam penelitian ini, lokasi penelitian tidak merujuk pada tempat secara fisik (lapangan), melainkan pada objek penelitian yang bersifat data sekunder.⁷⁶ Objek dalam penelitian ini adalah Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran dokumen laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan publikasi periode 2021-2024.

Data tersebut diakses secara daring (online) melalui situs resmi masing-masing perusahaan asuransi syariah yang terpilih sebagai sampel, serta melalui portal resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan alamat situs www.ojk.go.id. Pemilihan lokasi akses data ini didasarkan pada pertimbangan bahwa data yang disediakan oleh otoritas terkait dan situs

⁷⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 73.

resmi perusahaan memiliki tingkat validitas dan akurasi yang dapat dipertanggungjawabkan untuk kepentingan akademik.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan asuransi syariah di Indonesia yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode pengamatan 2021–2024. Berdasarkan data statistik perasuransian yang diterbitkan OJK, terdapat 58 perusahaan yang menjadi populasi penelitian, yang mencakup kategori perusahaan asuransi jiwa syariah, asuransi umum syariah, dan perusahaan reasuransi syariah.⁷⁷ Cakupan populasi yang luas ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai stabilitas modal industri asuransi syariah nasional dalam menghadapi dinamika ekonomi pasca-pandemi.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Metode ini dilakukan dengan menetapkan kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh anggota populasi agar dapat dijadikan sampel penelitian.⁷⁸ Hal ini dilakukan guna memastikan bahwa data yang diolah memiliki konsistensi dan kelengkapan yang dibutuhkan untuk pengujian

⁷⁷ Otoritas Jasa Keuangan, *Statistik Perasuransian Indonesia 2024*, (Jakarta: OJK, 2024), hlm. 12.

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 126.

statistik. Adapun kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan asuransi syariah (Jiwa, Umum, dan Reasuransi) yang terdaftar di OJK selama periode penelitian 2021–2024.
- b. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan (*Annual Report*) secara konsisten selama periode penelitian 2021–2024.
- c. Perusahaan yang memiliki data komponen klaim (beban klaim dan pendapatan kontribusi) serta nilai *Risk-Based Capital* (RBC) yang jelas dan lengkap dalam laporan keuangannya.

Tabel 3.1

Prosedur Pemilihan Sampel Penelitian

No.	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
1.	Populasi perusahaan asuransi syariah terdaftar di OJK (2021-2024).	58
2.	Perusahaan dengan data komponen klaim dan RBC yang tidak lengkap.	25
	Jumlah Sampel yang Memenuhi Kriteria (n)	33
	Total Data Observasi (33 x 4 tahun)	132

Sumber: OJK dan Data Sekunder yang diolah (2026).

Berdasarkan kriteria di atas, maka diperoleh sampel sebanyak 33 perusahaan. Karena penelitian ini dilakukan selama 4 tahun (2021, 2022, 2023, dan 2024), maka total data observasi yang akan dianalisis adalah sebanyak [33 x 4] data laporan keuangan.⁷⁹

⁷⁹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 156.

Tabel 3.2**Daftar Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia 2021-2024**

NO.	NAMA PERUSAHAAN
1.	PT Prudential Sharia Life Assurance (Prudential Syariah)
2.	PT AIA Financial (Unit Syariah)
3.	PT Allianz Life Indonesia (Unit Syariah)
4.	PT AXA Mandiri Financial Services (Unit Syariah)
5.	PT BNI Life Insurance (Unit Syariah)
6.	PT BRI Life (Unit Syariah)
7.	PT Sun Life Financial Indonesia (Unit Syariah)
8.	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Unit Syariah)
9.	PT Asuransi Takaful Keluarga (Full-fledged)
10.	PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin (Full-fledged)
11.	PT Asuransi Jiwa Syariah Amanahjiwa Giri Artha (Full-fledged)
12.	PT Panin Dai-ichi Life (Unit Syariah)
13.	PT Great Eastern Life Indonesia (Unit Syariah)
14.	PT Indolife Pensionsama (Unit Syariah)
15.	PT Asuransi Jiwa Sequis Life (Unit Syariah)
16.	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (Unit Syariah)
17.	PT BNI Life Insurance (Entitas Induk/Data Gabungan)
18.	PT AA Mandiri Financial Services (Unit Syariah)
19.	PT Zurich General Takaful Indonesia (Full-fledged)
20.	PT Asuransi Jasindo Syariah (Full-fledged)
21.	PT Asuransi Takaful Umum (Full-fledged)
22.	PT Asuransi Sinar Mas (Unit Syariah)
23.	PT Asuransi Astra Buana (Unit Syariah)
24.	PT Asuransi Bangun Askrida (Unit Syariah)
25.	PT Asuransi Tri Pakarta (Unit Syariah)

26.	PT Asuransi Kredit Indonesia (Unit Syariah)
27.	PT Asuransi Wahana Tata (Unit Syariah)
28.	PT Asuransi Jasa Raharja Putera (Unit Syariah)
29.	PT Asuransi Bintang Tbk (Unit Syariah)
30.	PT Asuransi Allianz Utama Indonesia (Unit Syariah)
31.	PT Asuransi Eka Lloyd Jaya (Unit Syariah)
32.	PT Reasuransi Syariah Indonesia (Reindo Syariah - Full-fledged)
33.	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (Unit Syariah)

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸⁰ Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan terdiri dari:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁸¹ Variabel independen dalam penelitian ini adalah Rasio Klaim (X). Rasio klaim mencerminkan perbandingan antara beban klaim yang dibayarkan dengan pendapatan premi yang diterima oleh perusahaan asuransi syariah.

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 68.

⁸¹ *Ibid.*, 69.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Risk Based Capital* (RBC) (Y). RBC adalah ukuran yang digunakan untuk menilai tingkat kecukupan modal perusahaan asuransi dalam menanggung risiko-risiko yang mungkin timbul.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penentuan konstruk ilmiah sehingga menjadi variabel yang dapat diukur.⁸² Berikut adalah tabel definisi operasional variabel dalam penelitian ini:

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator/Rumus	Skala
Rasio Klaim (X)	Perbandingan antara total beban klaim dengan pendapatan premi	$\text{Rasio Klaim} = \frac{\text{Beban Klaim}}{\text{Pendapatan Premi}} \times 100\%$	Rasio
Risk Based Capital (Y)	Tingkat kesehatan keuangan asuransi berdasarkan kecukupan modal.	$\text{RBC} = \frac{\text{Tingkat Solvabilitas}}{\text{MMBR}} \times 100\%$	Rasio

Sumber: Data diolah, 2026.

⁸² Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 126.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁸³ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁸⁴ Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengolah data sekunder yang berupa Laporan Keuangan Tahunan atau Laporan Keuangan Publikasi Triwulan IV dari perusahaan asuransi syariah yang menjadi sampel selama periode 2021-2024.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara mencari, membaca, dan mempelajari buku-buku, jurnal penelitian terdahulu, artikel ilmiah, serta peraturan perundang-undangan (seperti POJK) yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu Rasio Klaim dan *Risk Based Capital* (RBC). Adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi daftar perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 137.

⁸⁴ *Ibid.*, 142.

- b. Mengunjungi situs resmi masing-masing perusahaan asuransi syariah atau situs resmi OJK (www.ojk.go.id).
- c. Mengunduh (download) Laporan Keuangan Tahunan atau Laporan Publikasi periode 2021, 2022, 2023, dan 2024.
- d. Mencari dan mencatat angka-angka yang dibutuhkan, yaitu: Beban Klaim, Pendapatan Premi, dan Nilai RBC.
- e. Melakukan tabulasi data ke dalam tabel kerja (Microsoft Excel) untuk siap diolah lebih lanjut menggunakan software statistik.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengolah data mentah menjadi informasi yang dapat disimpulkan guna menjawab rumusan masalah. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS (atau EViews) melalui tahapan sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai karakteristik umum dari variabel-variabel yang diteliti tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Data yang disajikan dalam statistik deskriptif ini meliputi:

- a. Nilai Minimum: Nilai terendah dari variabel Rasio Klaim dan RBC selama periode pengamatan.
- b. Nilai Maksimum: Nilai tertinggi dari variabel Rasio Klaim dan RBC selama periode pengamatan.

- c. Rata-Rata (*Mean*): Nilai rata-rata dari seluruh sampel untuk mengetahui kecenderungan memusat dari data industry asuransi syariah.
- d. Standar Deviasi (*Std. Deviation*): Ukuran disperse yang menunjukkan seberapa besar variasi atau penyebaran data dari nilai rata-ratanya.⁸⁵

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan uji regresi linier sederhana, model penelitian harus memenuhi persyaratan asumsi klasik agar menghasilkan estimator yang bersifat *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE). Uji asumsi klasik yang digunakan meliputi:

- a. Uji Normalitas: Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji ini dilakukan menggunakan metode statistik One-Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S). Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) $> 0,05$.
- b. Uji Autokorelasi: Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$). Pengujian dilakukan menggunakan

⁸⁵ Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 19.

uji Durbin-Watson (DW) atau uji Runs Test jika uji DW berada di daerah ragu-ragu. Model regresi yang baik adalah model yang bebas dari autokorelasi.

- c. Uji Heteroskedastisitas: Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian ini dilakukan menggunakan Uji Glejser, yaitu dengan meregresikan nilai absolut residual (*Abs_Res*) terhadap variabel independen. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual $> 0,05$, maka model dinyatakan bebas dari masalah heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji arah dan besarnya pengaruh variabel independen (Rasio Klaim) terhadap variabel dependen (Risk-Based Capital). Persamaan regresi linear sederhana dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX + e$$

Atau setelah melalui proses transformasi data Square Root (SQRT) untuk memenuhi asumsi klasik, rumus penulisan persamaannya disesuaikan menjadi:

$$\sqrt{Y} = \alpha + b(\sqrt{X}) + e$$

Keterangan:

$\sqrt{Y}$ = Variabel dependen *Risk-Based Capital* (RBC) yang telah ditransformasikan.

a = Konstanta (nilai $\sqrt{Y}$ jika nilai $\sqrt{X}$ bernilai 0).

b = Koefisien Regresi (menunjukkan arah dan besarnya perubahan $\sqrt{Y}$ per satuan perubahan $\sqrt{X}$).

$\sqrt{X}$ = Variabel independen Rasio Klaim yang telah ditransformasikan.

e = *Error term* (Variabel pengganggu)

4. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (Rasio Klaim) secara parsial atau individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (*Risk-Based Capital*). Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada output SPSS dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai Sig < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Ada pengaruh signifikan) artinya Rasio Klaim berpengaruh signifikan terhadap Risk-Based Capital (RBC).
- b. Jika nilai Sig > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (Tidak ada pengaruh signifikan) artinya Rasio Klaim tidak berpengaruh signifikan terhadap Risk-Based Capital (RBC).

5. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2 atau R Square) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel

dependen (*Risk-Based Capital*). Nilai koefisien determinasi berada di antara nol dan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Untuk menghitung nilai koefisien determinasi dalam model regresi linear sederhana, digunakan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{SSR}{SST} = 1 - \frac{SSE}{SST}$$

Atau jika disesuaikan dengan nilai koefisien korelasi (r) dalam regresi linear sederhana, nilainya merupakan kuadrat dari koefisien korelasi tersebut:

$$R^2 = (r)^2$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi Parsial

SSR = *Sum of Squares Due to Regression* (Jumlah kuadrat regresi / variasi yang dijelaskan oleh model)

SSE = *Sum of Squares Error* (Jumlah kuadrat kesalahan / variasi residual yang tidak dijelaskan oleh model)

SST = *Sum of Squares Total* (Total jumlah kuadrat variasi variabel dependen)

Kriteria pengambilan keputusan dan interpretasi nilai R^2 adalah sebagai berikut:

- a. Nilai R^2 yang kecil (mendekati 0) berarti kemampuan variabel independen (Rasio Klaim) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (*Risk-Based Capital*) amat terbatas.

- b. Nilai yang mendekati angka 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.
- c. Besarnya kontribusi dari variabel lain di luar model penelitian (*error of term*) dihitung dengan rumus sisa persentase, yaitu:

$$\text{Faktor Lain} = 100\% - R^2$$

Nilai sisa ini mencerminkan besarnya kontribusi faktor-faktor keuangan maupun makroekonomi lainnya (seperti pertumbuhan kontribusi neto, hasil investasi dana tabarru', tingkat inflasi, atau beban operasional) yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini namun turut memengaruhi tingkat solvabilitas (RBC) industri asuransi syariah.